

PENERAPAN MODEL “CONTECSTUAL TEACHING LEARNING” DALAM PENINGKATAN LIFE SKILL PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI I DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

Dewi Amaliah Nafiati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan model pembelajaran contecstual teaching learning yang dilaksanakan oleh guru pada siswa dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan angka-angka sebagai sumber pengolahan datanya, dan ditunjang oleh studi kepustakaan sesuai dengan karakteristik yang diteliti dan data yang dikumpulkan. Populasi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2007/2008 sejumlah 100 siswa.

Pengolahan data dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus koefisien product moment dengan angka kasar. Pengetesan signifikasi korelasi dilakukan terhadap hipotesis nihil H_0 yang berbunyi “tidak ada korelasi antara variable X dan variable Y. H_0 ditolak jika harga r sama atau melebihi harga kritik r. Interpretasi terhadap korelasi product moment didasarkan atas tabel harga kritik r product moment dan standar konservatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan harga kritik $r = +0,760$, oleh karena n yang diselidiki adalah 100, sedangkan harga kritik $r 95\% = +0,195$, maka harga $r = +0,760$ jauh melebihi harga kritiknya.

Penerapan model pembelajaran Contecstual Teaching Learning dengan peningkatan kecakapan hidup siswa kelas XII Jurusan Akuntansi pada SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal terdapat korelasi dan meyakinkan. Sedangkan berdasarkan standar konservatif menunjukan harga r sebesar $+0,760$ berada pada interval $+0,600$ sampai dengan $+0,800$ diinterpretasikan memiliki nilai cukup tinggi, artinya bahwa pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan model pembelajaran Contecstual Teaching Learning terhadap peningkatan kecakapan hidup (life skill) siswa kelas XII Jurusan Akutansi pada SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal adalah berpengaruh cukup tinggi. Walaupun prestasi hasil belajar dari penerapan model pembelajaran Contecstual Teaching Learning berpengaruh cukup tinggi terhadap nilai kecakapan hidup siswa, namun agar lebih obyektif dalam menilai kecakapan hidup hendaknya guru menitikberatkan kompetensi belajar siswa sesuai dengan jurusan bidang/program keahlian masing-masing siswa. dalam menempatkan siswanya pada perusahaan tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Industri (Prakerin).

Kata Kunci :Pelajaran Akuntansi, Pembelajaran Contecstual teaching learning dan Life Skill

PENDAHULUAN

Ilmu pendidikan mempelajari proses pembentukan kepribadian manusia dengan kegiatan belajar yang dirancang secara sadar dan sistematis dalam interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pembentukan kepribadian mencakup proses transfer dan transformasi pengetahuan, sikap dan perlakuan mengenai aspek logika, etika dan estetika yang masing – masing terdiri dari unsur kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam mempelajari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dipengaruhi oleh unsur psikologis, sosial dan budaya dalam mencapai tujuan- tujuan pendidikan yang diinginkan. Tekanan tujuan pendidikan yang paling utama adalah pembentukan kepribadian yang mandiri. Dalam kamus *Webster New World dictionary* (1962), pendidikan dirumuskan sebagai suatu pengembangan dan latihan yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan kepribadian (*character*). Menurut Amin Suyitno (2006:24) kegiatan pendidikan mencakup proses dalam menghasilkan (*production*) dan transfer (*distribution*) ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh peserta didik dari organisasi belajar (*learning organization*). Organisasi yang dimaksud dapat tercapai dari lembaga – lembaga pendidikan pemerintah atau swasta, tingkat dasar, menengah baik pendidikan umum maupun kejuruan serta pendidikan tinggi.

Salah satu organisasi belajar yang melatarbelakangi penelitian

adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal, yang merupakan lembaga pendidikan swasta dan memiliki peserta didik cukup besar. Sebagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki visi dan misi pendidikan untuk menyiapkan tenaga ahli dan terampil serta siap kerja, lembaga pendidikan ini mengusung suatu program Praktik Kerja Industri (Prakerin) bagi siswanya yang ditempatkan di berbagai industri, perusahaan, instansi pemerintah dan badan usaha.

Dasar pemikiran dari masalah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terhadap keahlian dan kecakapan siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini dikarenakan tujuan dari proses pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan pada hakikatnya adalah mendidik dan membentuk siswa agar cakap, terampil dan menguasai bidang keahlian tertentu, misalnya bidang akuntansi, penjualan, bisnis, komputer dan sebagainya.

Dewasa ini kita berada dalam kondisi yang kurang menggembirakan, dinamika perkembangan masyarakat dalam berbagai sektor kehidupan dirasakan semakin cepat dan menyisakan berbagai persoalan yang kompleks (Soedijarto, 1989:18). Persoalan yang dihadapi adalah tantangan dan persaingan semakin tajam serta derasnya arus informasi. Pokok permasalahan yang muncul dan patut dikemukakan adalah sejauh mana pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) sebagai salah satu

sasaran program pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching Learning*) dapat berperan mewujudkan kualitas para peserta didik untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta keahlian khusus untuk dapat langsung terjun pada dunia kerja dan menyerap minat untuk berwirausaha, khususnya bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Dalam mengembangkan program pembelajaran, seorang pendidik hendaknya sedapat mungkin mampu menyampaikan pengalaman belajarnya, bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif, afektif atau psikomotor, tetapi juga kecakapan hidup (*life skill*). Hal ini sangat diperlukan bagi kehidupan peserta didik kelak khususnya bagi siswa kelas XII SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Pengalaman Belajar siswa kelas XII SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal yang dilaksanakan di luar kelas dapat diperoleh melalui kegiatan peserta didik dalam berinteraksi dengan obyek dan sumber belajar seperti pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) pada sebuah perusahaan. Agar pengalaman belajar dapat diperoleh peserta didik dengan baik, maka diperlukan adanya sumber bahan. Dalam hal ini sumber bahan dapat berupa obyek langsung dan dapat pula berupa obyek yang tidak langsung. Obyek langsung artinya bahwa peserta didik benar – benar diajak langsung mengunjungi sebuah perusahaan yang terletak di pedesaan, daerah urban, kota kecil dan kota besar untuk mengadakan

survei. Jika tidak dimungkinkan, maka pendidik dapat menyajikan fakta tersebut dengan bantuan obyek yang tidak langsung, misalnya dengan bantuan audio (kaset) atau audio visual (film atau VCD) (S. Nasution, 2005:89).

Berdasarkan deskripsi tersebut di atas, dapat ditarik sebuah pengertian bahwa prinsip pembelajaran kontekstual adalah agar peserta didik dapat mengembangkan cara belajarnya sendiri dan selalu mengaitkan dengan apa yang telah diketahui dan apa yang ada di masyarakat, yaitu aplikasi dan konsep yang dipelajarinya.

PERMASALAHAN

SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal merupakan lembaga pendidikan formal yang telah lama berdiri dan telah meluluskan siswanya dalam jumlah yang sangat besar. Penelitian ini akan difokuskan pada sejauh mana pengaruh model pembelajaran kontekstual bagi peningkatan kecakapan hidup (*life skill*) bagi siswa kelas XII SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal. Adapun rumusan masalah yang akan disajikan dalam tulisan ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dilaksanakan bagi siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana penerapan model pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terhadap peningkatan kecakapan hidup (*life skill*) bagi siswa kelas

XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* yang dilaksanakan bagi siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui kejelasan tentang pengaruh yang ditimbulkan dari hasil pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dalam upaya meningkatkan kecakapan hidup siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pemilihan jenis penelitian kuantitatif karena aspek, prosedur, jenis data dan teknik pengolahan data sesuai dengan perbedaan yang mendasar.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal sebanyak 100 siswa.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini mengkaji nilai hasil penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* yang berupa Nilai Teori Kejuruan (Ntk) dengan nilai hasil kecakapan hidup yang ditunjukkan dengan Nilai *Project Work* (Npw) siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal. Kedua variabel nilai tersebut diatas dibedakan menjadi dua yaitu Nilai Teori Kejuruan (Ntk) sebagai variabel bebas dan Nilai *Project Work* (Npw) sebagai variabel terikat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto*. Pemilihan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa variabel bebas dan terikat sudah ada sebelumnya. Data nilai diperoleh dari Nilai Teori Kejuruan (Ntk) dan data Nilai *Project Work* (Npw) siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal, sehingga tinggal mengumpulkan datanya.

Teknik yang tepat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Penggunaan teknik dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode lain, sebab data yang didokumentasikan, sumber datanya memiliki bukti yang akurat, sehingga tidak diragukan kebenarannya.

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini yaitu dengan *chek-list* untuk mencari

variabel yang sudah ditentukan. *Chek-list* yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar kumpulan nilai Tugas Akhir yang terdiri dari Nilai Teori Kejuruan (Ntk) dan Nilai *Project Work* (Npw) Siswa kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten Tegal yang menjadi sampel penelitian. Selain metode dokumentasi, dalam penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan.

D. METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini menggunakan data secara statistik, karena berhubungan dengan angka-angka (kuantitatif).

Statistik untuk menganalisis data yang digunakan yaitu rumus korelasi *product moment* untuk mencari ada tidaknya hubungan antara Nilai Teori Kejuruan (Ntk) dari proses penerapan model pembelajaran kontekstual (x)

dengan Nilai *Project Work* (Npw) dari hasil praktik kerja industri berupa kecakapan hidup (y). Apabila ada, seberapa besar pengaruh hasil model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* itu terhadap kecakapan hidup siswa.

Pengujiannya sebagai berikut :

- a. Menghitung *Mean* dari nilai X (M_x) dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = *Mean* dari x

$\sum X$ = Jumlah total X

N = Jumlah Individu

- b. Menghitung *Mean* dari nilai Y (M_y) dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

M_y = *Mean* dari y

$\sum y$ = Jumlah total Y

n = Jumlah Individu

- c. Menghitung Koefisien Korelasi X dan Y (r_{xy}) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x & gejala y

$\sum_{xy}$ = Jumlah *product* dari X dan Y

PEMBAHASAN

Data nilai hasil belajar di atas diperoleh dari Kumpulan Sertifikat Kompetensi Proyek Tugas Akhir (*project work*) yang

diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2008 s/d 10 Maret 2008. Dalam pelaksanaan penyelesaian tugas akhir tersebut, siswa SMK Negeri I Dukuhturi Kabupaten

Tegal diwajibkan mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin) di beberapa perusahaan. Adapun Nilai Teori Kejuruan (Ntk) diperoleh dari hasil kegiatan belajar mengajar di sekolah, sedangkan Nilai *Project Work* (Npw) diperoleh dari instansi/perusahaan tempat dilaksanakannya Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Langkah – langkah dalam pengujian hasil penelitian dilakukan dengan cara :

1. Menguji hasil penelitian dengan menginterpretasi korelasi tersebut di atas menurut ukuran yang konservatif, dengan ukuran :

<u>Interprestasi</u>	
0,800 s.d. 1,000	tinggi
0,600 s.d. 0,800	cukup
0,400 s.d. 0,600	Agak rendah
0,200 s.d. 0,400	Rendah

0,000 s.d. 0,200 Sangat Rendah
(tidak berkorelasi)

(Sutrisno Hadi, 1984:275).

2. Menguji hasil penelitian dengan pengtesan signifikansi korelasi yang dilakukan terhadap hipotesis nihil H_0 . Adapun H_0 yang umum berbunyi “tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y”. H_0 ditolak bila harga r sama atau melebihi harga kritik r , dan diterima bila lebih kecil dari harga kritik r . Harga kritik r pada N tertentu dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

A. Pengujian Hasil Penelitian

Pengujian hasil penelitian dapat diinterpretasikan menurut ukuran konservatif dan pengtesan signifikansi korelasi seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi.

Tabel 3

Harga Kritik dari r *Product Moment*

N	Interval		N	Interval		N	Interval	
	Kepercayaan			Kepercayaan			Kepercayaan	
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0,997	0,999	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
4	0,950	0,990	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
5	0,878	0,959	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
6	0,811	0,917	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
7	0,754	0,874	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
8	0,707	0,874	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
9	0,666	0,798	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
10	0,632	0,765	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
11	0,602	0,735	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
12	0,576	0,708	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
13	0,553	0,684	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
15	0,514	0,641	40	0,312	0,403		0,113	0,148

						300		
16	0,497	0,623	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
17	0,482	0,606	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
18	0,468	0,590	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
19	0,456	0,575	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
20	0,444	0,561	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
21	0,433	0,549	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
22	0,423	0,537	47	0,288	0,372	1.000	0,062	0,081
23	0,413	0,526	48	0,284	0,368			
24	0,404	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361			
26	0,388	0,496	55	0,266	0,345			
27	0,381	0,487	60	0,254	0,330			

Penjelasan tabel 3 :

N pada tabel harga kritik r menunjukkan jumlah sampel dari populasi, interval kepercayaan 95% merupakan taraf kepercayaan 95% kejadian yang artinya kita bersedia menerima keputusan kepercayaan 95% dan bersedia menanggung resiko meleset sebesar 5%. Selanjutnya interval kepercayaan 99% merupakan taraf kepercayaan 99% kejadian, yang artinya kita bersedia menerima kebenaran kesimpulan sebesar 99% dan menanggung resiko meleset sebesar 1%. Kesimpulan yang dibuat dalam penelitian statistik yakni yang menggunakan teknik statistik seperti dalam penelitian ini, untuk menganalisis datanya didasarkan atas harga kritik yang tertera dalam tabel 3 di atas. Pada saat pengujian data apabila sudah sampai pada pendapatan penghitungan akhir, misalnya harga r, maka dikonsultasikan dengan tabel r (tabel 3).

B. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka untuk

mempermudah dalam perhitungan koefisien korelasi maka dibuat tabel yang berisikan harga-harga dari variabel Nilai Teori Kejuruan (Ntk) sebagai variabel X dan Nilai *Project Work* (Npw) sebagai variabel Y, dengan langkah-langkah :

1. Membuat tabel persiapan untuk mencari korelasi antara Ntk dan Npw dengan cara mencari harga x dan harga y yang merupakan *Mean* (rata-rata) dari harga mutlak semua deviasi nilai-nilai individu atau disebut *Mean Deviasi*. Hasil perhitungan diperoleh dengan cara mencari *mean* dari X dan Y terlebih dahulu kemudian ditentukan berapa besar penyimpangan dari tiap-tiap nilai *mean* itu. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

Rumus 1:

$$M_x = \frac{\sum X}{N} \quad \text{My} = \frac{\sum Y}{N}$$

dan

Keterangan :

Mx = *Mean* dari x

My = *Mean* dari y

Σy = Jumlah total Y
 ΣX = Jumlah total X
 n = Jumlah Individu

Setelah *mean* dari x (M_x) dan *Mean* dari y (M_y) diperoleh, kemudian mencari *Mean* Deviasi dari X (x) dan *Mean* Deviasi dari Y (y) dengan cara :

Rumus 2 :

$$x = X - M$$

Keterangan :

x = bilangan yang menunjukkan besarnya deviasi sesuatu nilai dari *mean* grupnya

X = Nilai yang diketahui

M = *Mean*

Dari kedua rumus di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\Sigma X}{n} \quad M_y = \frac{\Sigma Y}{n}$$

dan

$$M_x = \frac{849}{100} \quad M_y = \frac{860}{100}$$

$$M_x = 8,49 \quad M_y = 8,60$$

$$x = X - M, \quad \text{jika } X = 8,80, \text{ maka } x = 8,80 - 8,49 \text{ atau } x = 0,31$$

$$y = Y - M, \quad \text{jika } Y = 9,00, \text{ maka } y = 9,00 - 8,60 \text{ atau } y = 0,40 \text{ dan seterusnya.}$$

Setelah x dan y diketahui, kemudian baru menentukan x^2 dan y^2 serta perkalian dari x dan y (xy). Hasil perhitungan dari data yang diperoleh dari Nilai Teori Kejuruan (Ntk) sebagai variabel X dan Nilai *Project Work* (Npw) sebagai variabel Y adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Tabel Persiapan untuk mencari Korelasi antara Ntk dan Npw

No	Kelas	NIS	Nilai Hasil Belajar						
			Ntk			Npw			
			X	x	x ²	Y	y	y ²	xy
1	3 AK.1	8630	8,80	0,31	0,10	9,00	0,40	0,16	0,12
2	3 AK.1	8631	8,60	0,11	0,01	8,78	0,18	0,03	0,02
3	3 AK.1	8632	8,00	0,49	0,24	8,34	0,26	0,07	0,13
4	3 AK.1	8633	8,80	0,31	0,10	8,79	0,19	0,03	0,06
5	3 AK.1	8634	8,80	0,31	0,10	8,62	0,02	0,00	0,00
6	3 AK.1	8635	8,60	0,11	0,01	8,78	0,18	0,03	0,02
7	3 AK.1	8636	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
8	3 AK.1	8638	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
9	3 AK.1	8639	8,40	0,09	0,01	8,38	0,22	0,05	0,02
10	3 AK.1	8640	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
11	3 AK.1	8641	8,80	0,31	0,10	9,00	0,40	0,16	0,12
12	3 AK.1	8642	8,40	0,09	0,01	8,34	0,26	0,07	0,02
13	3 AK.1	8643	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
14	3 AK.1	8644	8,60	0,11	0,01	9,20	0,60	0,35	0,07

15	3 AK.1	8646	8,00	0,49	0,24	8,38	0,22	0,05	0,11
16	3 AK.1	8647	8,80	0,31	0,10	9,00	0,40	0,16	0,12
17	3 AK.1	8648	8,80	0,31	0,10	8,87	0,27	0,07	0,08
18	3 AK.1	8649	8,40	0,09	0,01	8,38	0,22	0,05	0,02
19	3 AK.1	8650	8,40	0,09	0,01	8,38	0,22	0,05	0,02
20	3 AK.1	8651	8,00	0,49	0,24	8,38	0,22	0,05	0,11
21	3 AK.1	8652	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
22	3 AK.1	8653	8,40	0,09	0,01	8,38	0,22	0,05	0,02
23	3 AK.1	8654	8,80	0,31	0,10	9,00	0,40	0,16	0,12
24	3 AK.1	8655	8,80	0,31	0,10	8,62	0,02	0,00	0,00
25	3 AK.1	8656	8,00	0,49	0,24	8,38	0,22	0,05	0,11
26	3 AK.1	8657	8,80	0,31	0,10	8,79	0,19	0,03	0,06
27	3 AK.1	8658	8,80	0,31	0,10	9,00	0,40	0,16	0,12
28	3 AK.1	8659	8,80	0,31	0,10	9,00	0,40	0,16	0,12
29	3 AK.1	8660	8,20	0,29	0,08	8,41	0,19	0,04	0,06
30	3 AK.1	8661	8,00	0,49	0,24	8,38	0,22	0,05	0,11
31	3 AK.1	8663	8,00	0,49	0,24	8,38	0,22	0,05	0,11
32	3 AK.1	8664	8,20	0,29	0,08	8,36	0,24	0,06	0,07
33	3 AK.1	8666	8,40	0,09	0,01	8,34	0,26	0,07	0,02
34	3 AK.1	8667	8,80	0,31	0,10	8,87	0,27	0,07	0,08
35	3 AK.1	8668	8,20	0,29	0,08	8,38	0,22	0,05	0,07
36	3 AK.1	8669	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
37	3 AK.1	8670	8,20	0,29	0,08	8,00	0,60	0,37	0,18
38	3 AK.1	8671	8,60	0,11	0,01	8,80	0,20	0,04	0,02
39	3 AK.1	8672	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
40	3 AK.1	8673	8,20	0,29	0,08	8,00	0,60	0,37	0,18
41	3 AK.2	8675	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
42	3 AK.2	8676	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
43	3 AK.2	8724	8,40	0,09	0,01	8,34	0,26	0,07	0,02
44	3 AK.2	8725	8,40	0,09	0,01	8,34	0,26	0,07	0,02
45	3 AK.2	8727	8,40	0,09	0,01	8,34	0,26	0,07	0,02
46	3 AK.2	8732	8,40	0,09	0,01	8,00	0,60	0,37	0,05
47	3 AK.2	8733	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
48	3 AK.2	8680	8,20	0,29	0,08	8,20	0,40	0,16	0,12
49	3 AK.2	8681	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
50	3 AK.2	8734	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
51	3 AK.2	8683	8,20	0,29	0,08	8,50	0,10	0,01	0,03
52	3 AK.2	8736	8,80	0,31	0,10	8,71	0,11	0,01	0,03
53	3 AK.2	8737	8,20	0,29	0,08	8,42	0,18	0,03	0,05
54	3 AK.2	8686	8,20	0,29	0,08	8,50	0,10	0,01	0,03
55	3 AK.2	8687	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02

56	3 AK.2	8740	8,20	0,29	0,08	8,00	0,60	0,37	0,18
57	3 AK.2	8742	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
58	3 AK.2	8689	8,20	0,29	0,08	8,00	0,60	0,37	0,18
59	3 AK.2	8744	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
60	3 AK.2	9694	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
61	3 AK.2	9695	8,20	0,29	0,08	8,00	0,60	0,37	0,18
62	3 AK.2	8750	8,00	0,49	0,24	8,00	0,60	0,37	0,30
63	3 AK.2	8701	8,60	0,11	0,01	8,75	0,15	0,02	0,02
64	3 AK.2	8752	8,80	0,31	0,10	8,71	0,11	0,01	0,03
65	3 AK.2	8754	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
66	3 AK.2	8704	8,60	0,11	0,01	8,75	0,15	0,02	0,02
67	3 AK.2	8755	8,80	0,31	0,10	9,00	0,40	0,16	0,12
68	3 AK.2	8705	8,80	0,31	0,10	8,78	0,18	0,03	0,05
69	3 AK.2	8706	8,80	0,31	0,10	8,75	0,15	0,02	0,05
70	3 AK.2	8759	8,80	0,31	0,10	8,70	0,10	0,01	0,03
71	3 AK.2	8760	8,60	0,11	0,01	8,70	0,10	0,01	0,01
72	3 AK.2	8708	8,80	0,31	0,10	8,71	0,11	0,01	0,03
73	3 AK.2	8709	8,80	0,31	0,10	8,71	0,11	0,01	0,03
74	3 AK.2	8762	8,60	0,11	0,01	8,70	0,10	0,01	0,01
75	3 AK.2	8710	8,80	0,31	0,10	8,71	0,11	0,01	0,03
76	3 AK.2	8763	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
77	3 AK.2	8765	8,80	0,31	0,10	8,71	0,11	0,01	0,03
78	3 AK.2	8717	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
79	3 AK.2	8718	8,60	0,11	0,01	8,80	0,20	0,04	0,02
80	3 AK.2	8767	8,60	0,11	0,01	8,71	0,11	0,01	0,01
81	3 AK.3	8674	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
82	3 AK.3	8721	8,60	0,11	0,01	8,80	0,20	0,04	0,02
83	3 AK.3	8722	8,40	0,09	0,01	8,40	0,20	0,04	0,02
84	3 AK.3	8723	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
85	3 AK.3	8677	8,40	0,09	0,01	8,40	0,20	0,04	0,02
86	3 AK.3	8678	8,40	0,09	0,01	8,36	0,24	0,06	0,02
87	3 AK.3	8726	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
88	3 AK.3	8679	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
89	3 AK.3	8729	8,40	0,09	0,01	8,44	0,16	0,03	0,01
90	3 AK.3	8730	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
91	3 AK.3	8731	8,60	0,11	0,01	8,80	0,20	0,04	0,02
92	3 AK.3	8735	8,40	0,09	0,01	8,40	0,20	0,04	0,02
93	3 AK.3	8682	8,60	0,11	0,01	8,87	0,27	0,07	0,03
94	3 AK.3	8684	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02
95	3 AK.3	8685	8,20	0,29	0,08	8,39	0,21	0,05	0,06
96	3 AK.3	8739	8,40	0,09	0,01	8,39	0,21	0,05	0,02

97	3 AK.3	8741	8,40	0,09	0,01	8,44	0,16	0,03	0,01
98	3 AK.3	8690	8,60	0,11	0,01	9,00	0,40	0,16	0,04
99	3 AK.3	8691	8,60	0,11	0,01	8,80	0,20	0,04	0,02
100	3 AK.3	8696	8,20	0,29	0,08	8,41	0,19	0,04	0,06
			849	0	5,55	860	0	9,20	5,42

Dari tabel persiapan untuk mencari korelasi antara Ntk dan Npw, dapat diketahui bahwa $\sum xy = 5,42$, $\sum x^2 = 5,55$, $\sum y^2 = 9,20$, angka-angka tersebut dijadikan dasar dalam perhitungan koefisien korelasi *product moment* yang akan dijelaskan dalam perhitungan di bawah ini.

- Menghitung Koefisien Korelasi X dan Y (r_{xy}) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum xy$ = Jumlah *product* dari X dan Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum xy$ = Jumlah *product* dari X dan Y

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara Nilai Teori Kejuruan (Ntk) dan Nilai *Project Work* (Npw) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5,42}{\sqrt{5,55 \times 9,20}}$$

$$r_{xy} = \frac{5,42}{\sqrt{51,08}}$$

$$r_{xy} = \frac{5,42}{7,15}$$

$$r_{xy} = 0,76$$

Dari pengujian data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar +0,76, interpretasi dari korelasi tersebut di atas menurut ukuran yang konservatif seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam bukunya *Metodologi Research* (1984:275) adalah sebagai berikut :

Interprestasi

0,800 s.d. 1,000 tinggi
0,600 s.d. 0,800 cukup
0,400 s.d.0,600 agak rendah
0,200 s.d.0,400 rendah
0,000 s.d.0,200 sangat rendah
(tidak berkorelasi)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Nilai Teori Kejuruan (Ntk) sebagai hasil penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap Nilai *Project Work* (Npw) sebagai hasil kecakapan hidup adalah berpengaruh cukup tinggi.

Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil bahwa dalam pengujian koefisien korelasi (r_{xy}) diperoleh nilai sebesar +0,76 yang berada dalam interval antara 0,600 sampai dengan 0,800 yang dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap kecakapan hidup (*life skill*) siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Dukuhhuri Kabupaten Tegal adalah positif dan cukup tinggi.

C. Test Signifikansi Korelasi

Dalam praktik pengujian signifikansi korelasi dilakukan terhadap hipotesis nihil H_0 . Adapun H_0 yang umum berbunyi “tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y”. H_0 ditolak bila harga r sama atau melebihi harga kritik r , dan diterima bila lebih kecil dari harga kritik r . Harga kritik r pada N tertentu dapat dilihat dari tabel 3. Dari pengujian data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar +0,76 adalah cukup dan positif.

Apabila dilihat dari tabel harga kritik r (tabel 3), apakah r sebesar +0,76 itu signifikan pada taraf kepercayaan 95%? N yang penulis selidiki = 100. harga kritik $r = 0,195$. Harga r sebesar +0,760 adalah jauh melebihi harga kritiknya, sehingga penulis menyimpulkan bahwa harga r itu signifikan dan menolak H_0 . Oleh karena itu antara penerapan model pembelajaran (*contextual teaching learning*) yang dinyatakan dengan X dan kecakapan hidup (*life skill*) yang diperoleh siswa yang dinyatakan dengan Y terdapat korelasi yang positif dan meyakinkan dengan taraf kepercayaan 95%.

KESIMPULAN

Setelah penyusun menganalisis secara terperinci mengenai pelaksanaan hasil penerapan model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching learning*) oleh guru pada siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Negeri I Dukuhhuri Kabupaten Tegal, maka

penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kontekstual mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap peningkatan keterampilan, kecakapan hidup dan keahlian siswa karena hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kedua variabel

- Nilai Teori Kejuruan (Ntk) sebagai hasil prestasi belajar model pembelajaran kontekstual dengan Nilai *Project Work* +0,760 (Npw) sebagai hasil nilai praktik /kecakapan hidup siswa (r_{xy}) menunjukkan adanya hubungan (korelasi) karena dilihat dari table harga kritik *r product moment* harga kritik $r = +0,760$, melebihi harga kritik *r product moment* dengan $n=100$ pada tingkat kepercayaan 95% dan harga kritik r sebesar 0,195 (hipotesis H_0 ditolak)
2. Penerapan model pembelajaran kontekstual mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap peningkatan keterampilan, kecakapan hidup dan keahlian siswa karena hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kedua variabel Nilai Teori Kejuruan (Ntk) sebagai hasil prestasi belajar model pembelajaran kontekstual dengan Nilai *Project Work* +0,760 (Npw) sebagai hasil nilai praktik /kecakapan hidup siswa (r_{xy}) menunjukkan pengaruh yang cukup tinggi karena berdasarkan standar konservatif berada pada interval 0,600 sampai dengan 0,800 .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 1995, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004 *Pedoman Umum Pengembangan Silabus*, Jakarta : Departemen Agama RI
- _____, 2002 *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 1990 Nomor 29 BAB II Pasal 3 tentang Pendidikan Menengah*, Jakarta : Departemen Agama RI.
- Fadjar, Malik. 1998 *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*, Jakarta, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penyusunan Naskah Indonesia.
- Hadi, Sutrisno, 1984, *Metodologi Reaserch*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Narbuko, Cholid, Achmadi Abu , 1999, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2005 *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Soedijarto. 1989 *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta : Balai Pustaka

Sudirman, dkk. 1991 *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Suyitno, Amin. 2006 *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah (Makalah Disusun sebagai Bahan Pelatihan bagi Guru – Guru SD, SMP, SMA atau yang sederajat)*, Semarang : UNNES

_____, 2004, *Didaktik Asas – Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
Syah, Muhibbin. 1996 *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya